

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hidayat (2010) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu dengan tidak melebihi lebih data atau memanipulasi variable. Metode deskriptif adalah: Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir 2013).

#### **A. Teknik Pengambilan Responden**

##### **1. Penentuan Lokasi**

Lokasi yang akan menjadi objek penelitian yaitu Kelompok Wanita Tani Sido Makmur di Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* atau secara sengaja. Alasan memilih Kelompok Wanita Tani Sido Makmur yaitu Kelompok wanita Tani adalah dikarenakan kelompok ini sudah berdiri selama 6 tahun. Kelompok ini mempunyai keunggulan dan kreatifitas dalam usaha olahan pepaya. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur termasuk kelompok yang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas pertanian Bantul dan juga dipercaya sebagai narasumber khususnya dalam pelatihan kewirausahaan.

## 2. Penentuan Informan

Informan kunci (*Key informant*) atau orang berikan informasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Penentuan responden didasarkan pada kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu aktif dalam kelompok. Wawancara dilakukan kepada *key informant* yaitu Ibu Arifil Laili berperan sebagai ketua kelompok wanita tani sehingga data yang didapatkan lebih akurat. Selain itu, wawancara dilakukan kepada Ibu Nina Trisnawati sebagai wakil ketua kelompok. Wawancara selanjutnya dilakukan secara acak kepada anggota kelompok dengan jumlah yaitu 10 responden yang peneliti temui sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu aktif dalam kelompok

### B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer adalah data penelitian yang didapatkan dari anggota kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.
2. Data Skunder adalah data penelitian yang diperoleh dari instansi atau lembaga dinas yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh meliputi keadaan umum, letak geografis, jumlah penduduk dan data yang lain sebagai pelengkap atau pendukung penelitian.

### **C. Definisi Operasional**

1. Profil kelompok adalah gambaran keseluruhan mengenai kondisi Kelompok Wanita Tani Sido Makmur yang meliputi sejarah, visi misi, Struktur Kelompok dan kegiatan kelompok.
  - a. Sejarah adalah awal mula berdirinya Kelompok Wanita Tani Sido Makmur serta perkembangannya hingga saat ini.
  - b. Visi dan Misi adalah gambaran dan tujuan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur yang menjadi landasan dalam pengelolaan anggota kelompok.
  - c. Struktur kelompok adalah pola interaksi antara anggota kelompok, yang berkaitan dengan bentuk pengelompokan, kedudukan antara anggota dan pembagian tugas dalam susunan kelompok.
  - d. Kegiatan kelompok adalah serangkaian kegiatan yang ada dalam kelompok Wanita Tani Sido Makmur.
2. Profil anggota kelompok adalah gambaran keseluruhan mengenai anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur yang meliputi Usia, jenis kelamin, Tingkat Pendidikan dan pekerjaan anggota kelompok.
  - a. Usia adalah Umur anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur yang diukur berdasarkan tahun pada saat penelitian.
  - b. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang dilalui oleh anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan tinggi.
  - c. Pekerjaan adalah mata pencaharian anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur.

- d. Jenis kelamin adalah ciri-ciri yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.

### 3. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok adalah proses interaksi yang terjadi di dalam Kelompok Wanita Tani Sido Makmur dalam melakukan kegiatan-kegiatan antara anggota dengan kelompok. Unsur-unsur dinamika kelompok yang digunakan sebagai variable meliputi: Tujuan kelompok, Struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, Pemeliharaan dan pengembangan kelompok, suasana kelompok dan kepemimpinan.

- a. Tujuan kelompok adalah gambaran yang diharapkan dan ingin dicapai oleh kelompok.
- b. Fungsi Tugas kelompok adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh Kelompok Wanita Tani Sido Makmur antara lain yakni fungsi memberikan informasi, fungsi menyelenggarakan koordinasi, fungsi menghasilkan inisiatif, fungsi mengajak berpartisipasi, dan fungsi klarifikasi.
- c. Pemeliharaan dan Pengembangan kelompok adalah usaha anggota kelompok dalam memelihara dan membangun kelompok..
- d. Suasana Kelompok adalah kondisi yang terjadi pada suatu kelompok sebagai hasil dari hubungan-hubungan antara ketua, pengurus dan anggota kelompok.
- e. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi perilaku anggota kelompok agar dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok.

### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika

Faktor faktor yang mempengaruhi dinamika adalah faktor yang berasal dari dalam dan luar kelompok Wanita Tani Sido Makmur yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan kelompok.

- a. Pengalaman berkelompok adalah kemampuan yang didapatkan dari pengalaman yang dimiliki oleh anggota kelompok .
- b. Pendidikan non formal adalah wawasan dan kemampuan yang didapatkan diluar pendidikan formal seperti kursus, pelatihan- pelatihan yang diadakan oleh kelompok sendiri maupun dari kedinasan.
- c. Bantuan alat dan modal adalah bantuan yang didapatkan kelompok dari pihak luar.
- d. Peran pendamping adalah tindakan monitoring yang dilakukan oleh dinas pertanian .
- e. Penyuluhan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan informasi anggota kelompok yang diadakan dinas pertanian Bantul.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) Analisis data adalah proses memilih dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antara kategori dari objek peneliti.

Langkah pertama untuk melakukan analisis hasil penelitian adalah mengumpulkan data hasil wawancara mendalam berupa audio dan catatan tertulis. Selanjutnya hasil wawancara dipisahkan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan

atau *Question Quiede*. Data kemudian diambil sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data dideskripsikan secara detail oleh peneliti dari hasil jawaban informan yang dianggap membantu menjawab tujuan penelitian.

Tahap analisis data dapat dikelompokan sebagai berikut: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua data secara obyektif dari hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Memilih dan menggolongkan informasi yang diperlukan dan tidak diperlukan sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi telah tersusum dan mudah dipahami yang dihasilkan dari proses wawancara dan observasi lapangan.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisa dan interpretasi yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengukuran alur sebab akibat dan menentukan kategori-kategori hasil penelitian.